



LAPORAN KINERJA

2022

**DIREKTORAT STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat merupakan perwujudan akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang disusun secara periodik. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan memperhatikan prinsip *Clean Government* dan *Good Governance*.

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mencerminkan *outcome* atau prestasi kerja direktorat selama 1 (satu) tahun. Laporan ini memberikan informasi yang terukur atas capaian Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2019 dan tertuang secara tertulis pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Laporan ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan dasar perencanaan strategi pelaksanaan tugas dan fungsi guna lebih mengoptimalkan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi sehingga laporan ini dapat terwujud. Kami sangat mengapresiasi terhadap berbagai kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas laporan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 30 Januari 2023

Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat



Ahmad Avenzora

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.2.1. Maksud.....	2
1.2.2. Tujuan	2
1.3 Kedudukan Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.4.1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
1.4.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
1.5 Pagu Anggaran Tahun 2022.....	5
1.6 Peran Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.....	5
1.7 Peran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam Reformasi Birokrasi.....	7
1.8 Potensi dan Permasalahan.....	8
1.9 Sistematika Penyajian Laporan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020 – 2024.....	14
2.1.1. Visi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	14
2.1.2. Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.....	15
2.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis	18
2.1.4. Kebijakan dan Program.....	20
2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022..	26
3.1.1. Capaian persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data.....	28

3.1.2.	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN	32
3.1.3.	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs.....	34
3.1.4.	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	36
3.1.5.	Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	37
3.2.	Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	38
3.3.	Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2020-2024.....	40
3.4.	Prestasi Tahun 2022	41
3.5.	Realisasi Anggaran Tahun 2022	41
3.6.	Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	45
BAB IV PENUTUP		51
4.1.	Tinjauan Umum	51
4.2.	Saran	52
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah dan Kebutuhan Pegawai pada Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Menurut Jenis Jabatan, 2022	4
Tabel 2	Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.....	22
Tabel 3	Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021-2022 (persen)	27
Tabel 4	Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022	28
Tabel 5	Daftar Publikasi dengan Menyertakan Nilai Akurasi yang Diterbitkan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022.....	29
Tabel 6	Capaian Kinerja Pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2022.....	31
Tabel 7	Indikator Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Digunakan Sebagai Indikator SDGs Tahun 2022	34
Tabel 8	Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021-2022	38
Tabel 9	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021-2022.	39
Tabel 10	Monitoring Realisasi Kinerja Tahun 2021-2022 Terhadap Target Kinerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024.....	40
Tabel 11	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Berdasarkan Rincian Output Periode 2021-2022.....	42
Tabel 12	Komposisi Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Periode 2021-2022	43
Tabel 13	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Komponen Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Periode 2021-2022	44
Tabel 14	Efisiensi Penggunaan Anggaran berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Periode 2021-2022.....	45
Tabel 15	Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Tahun 2022	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	3
Gambar 2 Visi dan Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	17
Gambar 3 Peta Strategi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bagan Organisasi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	57
Lampiran 2 Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020 – 2024....	58
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022 (Reviu)..	59

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik kesejahteraan rakyat yang meliputi Statistik Rumah Tangga, Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, dan Statistik Kesehatan dan Perumahan. Dalam memenuhi tugas pokok tersebut, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat melakukan pengumpulan data berupa sensus dan survei, untuk menghasilkan data dan statistik yang dibutuhkan baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya.

Dokumentasi pertanggungjawaban kinerja sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2022 diikhtisarkan secara jelas dan ringkas pada Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022. Guna mewujudkan tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas, berbagai indikator kinerja dan targetnya disusun dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Dalam menghasilkan statistik, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat memiliki sumber data dari kegiatan prioritas yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil Susenas digunakan untuk monitoring capaian indikator-indikator SDGs, RPJMN, Nawa Cita, serta berbagai perencanaan, monitoring, dan evaluasi program-program pembangunan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas data Susenas dan penyajiannya dalam bentuk publikasi-publikasi. Capaian besar oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah dengan terbitnya publikasi-publikasi pada tahun 2022 yang bersumber dari Susenas Maret 2022, membuktikan kemampuan penyajian data terkini.

Evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2022 memperlihatkan capaian yang sangat baik. Capaian indikator kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terhadap perjanjian kinerja memiliki rata-rata capaian 107,40 persen. Capaian sangat baik tersebut sejalan dengan realisasi anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat di mana tercantum pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Badan Pusat Statistik Kegiatan 2906 Tahun Anggaran 2022. Total anggaran sebesar Rp 2.846.200.000 mampu direalisasikan sebesar Rp 2.727.298.502 atau dengan kata lain daya serap anggaran mencapai 95,82 persen.

PENDAHULUAN

- 1.1 LATAR BELAKANG
- 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN
- 1.3 KEDUDUKAN TUGAS, FUNGSI,
DAN SUSUNAN ORGANISASI
- 1.4 SUMBER DAYA MANUSIA
- 1.5 PERAN STRATEGIS DIREKTORAT
STATISTIK KESEJAHTERAAN
RAKYAT
- 1.6 PERAN DIREKTORAT STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
DALAM REFORMASI
BIROKRASI
- 1.7 POTENSI DAN PERMASALAHAN
- 1.8 SISTEMATIKA PENYAJIAN
LAPORAN

1

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja merupakan wujud dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014. Ringkasan capaian dari kegiatan dan output kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBN telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja memuat informasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dan merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah dan unit kerja khususnya untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun sasaran Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah antara lain:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah;
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional;
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022 merupakan laporan yang berisi target, sasaran, dan realisasi terhadap tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat periode tahun 2022. Selanjutnya, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan laporan kinerja setiap tahun. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2022 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022.

1.2.2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat selama tahun 2022. Penyusunan laporan kinerja merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas serta memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

1.3 Kedudukan Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 07 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat bertugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Pusat Statistik. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik rumah tangga;
- b. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial; dan
- c. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kesehatan dan perumahan.

Susunan Organisasi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional untuk mengakomodasi rencana strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020-2024.

1.4 Sumber Daya Manusia

1.4.1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada akhir tahun 2022 yaitu sebanyak 52 orang. Berdasarkan tingkat pendidikannya, SDM di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berpendidikan S3 sebanyak 1 orang (2 persen), berpendidikan S2 sebanyak 29 orang (56 persen), berpendidikan S1/DIV sebanyak 20 orang (38 persen), dan berpendidikan D3 ke bawah sebanyak 2 orang (4 persen).

Komposisi SDM yang berada di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dengan latar belakang pendidikan sebagian besar berasal dari bidang statistik, sudah sangat mendukung dalam menyelesaikan tupoksi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Komposisi SDM di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat dari Gambar 1.

Gambar 1
Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
Menurut Tingkat Pendidikan, 2022



1.4.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Pasal 7, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dikelompokkan menurut kebutuhan jumlah dan jenis jabatan yang terdiri dari:

Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT), Jabatan Fungsional (JF); dan Jabatan Administrasi (JA). Di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terdapat 1 orang pimpinan tinggi Pratama yang membawahi 47 orang pejabat fungsional dan 4 orang staf.

Ditinjau dari jabatan fungsional, seluruh pejabat fungsional di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat merupakan fungsional statistisi yang terdiri dari 1 orang Statistisi Ahli Utama, 6 orang Statistisi Ahli Madya, 19 orang Statistisi Ahli Muda, 2 orang penugasan Statistisi Ahli Muda, 17 orang Statistisi Ahli Pertama, 1 orang penugasan Statistisi Ahli Pertama, dan 1 orang Statistisi Mahir. Selain itu, terdapat 4 orang pegawai lainnya merupakan staf dan 1 orang sekretaris non-ASN. Komposisi tersebut belum memenuhi seluruh kebutuhan jabatan fungsional di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sesuai Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 281 Tahun 2021 tentang Rekapitulasi Jabatan Hasil Analisis Beban Kerja (ABK) di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2021, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1
Jumlah dan Kebutuhan Pegawai pada Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Menurut Jenis Jabatan, 2022

No	Jabatan Fungsional	Kebutuhan Pegawai	Kondisi Tahun 2022	Persentase
1	Statistisi Ahli Utama	1	1	100
2	Statistisi Ahli Madya	15	6	40
3	Statistisi Ahli Muda	23	21	91
4	Statistisi Ahli Pertama	25	18	72
5	Statistisi Mahir	1	1	100
6	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0
7	Arsiparis Terampil	1	0	0
8	Pengolah Data	2	0	0
9	Sekretaris	1	1 ^{*)}	0
Jumlah		70	52 ^{**)}	74

Keterangan :

*) non-ASN

***) Jumlah tanpa pegawai non-ASN

Berdasarkan Tabel 1., diperoleh informasi bahwa terdapat dua Jabatan Fungsional yang sudah terpenuhi berdasarkan ABK tahun 2021, yakni Statistisi Ahli Utama dan Statistisi Mahir. Sementara itu, jabatan fungsional lainnya masih belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan ABK.

1.5 Pagu Anggaran Tahun 2022

Dari sisi anggaran, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2022, telah dialokasikan anggaran sebesar Rp2.846.200.000,- yang dituangkan pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Anggaran tersebut dibagi ke dalam 3 (tiga) komponen kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pembinaan Statistik sektoral Kesejahteraan Rakyat sebesar Rp14.236.000,-
- b. Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat sebesar Rp2.005.702.000,-
- c. Publikasi/Laporan Susenas sebesar Rp826.262.000,-

1.6 Peran Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Visi Badan Pusat Statistik seperti yang ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 adalah sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk mencapai visi tersebut, BPS telah melakukan upaya perubahan dan pengembangan, baik dari sisi tata laksana kegiatan teknis maupun administrasi. Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berperan secara teknis untuk mengakomodasi beberapa indikator yang mejadi target RPJMN 2020-2024 dan indikator global yang terdapat dalam SDG melalui data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 55 dari 136 indikator SDG Indonesia dihasilkan dari Susenas. Sedangkan pada level nasional, Susenas mampu mendukung 2 dari 7 Agenda Pembangunan, yaitu meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing (Prioritas Nasional ke-3) dan revolusi mental dan pembangunan kebudayaan (Prioritas Nasional ke-4).

Dalam rangka mengemban tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menetapkan pedoman kerja yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BPS dalam Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2020-2024. Visi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sesuai Reviu Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020-2024 adalah “Penyedia Data Statistik Kesejahteraan Rakyat Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Visi, misi, dan tujuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat kemudian dituangkan dalam suatu rencana kegiatan berupa Perjanjian Kinerja (PK) di setiap awal tahun anggaran yang selaras dengan Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020-2024. Pencapaian visi, misi, dan tujuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tersebut dapat dicapai dengan beberapa strategi sebagai berikut:

Secara umum, berbagai tantangan yang dihadapi oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan standar dalam *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) dalam melakukan kegiatan statistik kesejahteraan rakyat.
2. Memastikan penggunaan standar yang sesuai dengan konsep nasional dan internasional dalam menyelenggarakan statistik kesejahteraan rakyat.
3. Memastikan kemutakhiran data statistik kesejahteraan rakyat.
4. Melakukan koordinasi untuk dapat meningkatkan kualitas metodologi data statistik kesejahteraan rakyat.
5. Mengembangkan penerapan *Small Area Estimation* (SAE) dalam penyediaan data statistik kesejahteraan rakyat.
6. Pemanfaatan Big Data dalam mendukung penyediaan data statistik kesejahteraan rakyat.
7. Melaksanakan penjaminan kualitas pada penyelenggaraan kegiatan statistik dasar dan statistik sektoral/khusus oleh K/L/D/I di bidang kesejahteraan rakyat.
8. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina SSN di bidang kesejahteraan rakyat.
9. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral di bidang kesejahteraan rakyat
10. Memaksimalkan peran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam mendukung peran BPS untuk mewujudkan Satu Data Indonesia (SDI) di bidang kesejahteraan rakyat
11. Membina stakeholder dalam produksi kegiatan data sektoral di Bidang Statistik Kesra yang memenuhi standar GSBPM.
12. Melakukan pembinaan statistik sektoral maupun statistik khusus di K/L/D/I di Bidang Kesra.
13. Melakukan koordinasi dengan K/L/D/I dalam menghasilkan statistik dasar Bidang Kesra yang berkualitas.
14. Penguatan kompetensi pegawai di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat melalui penyelenggaraan *capacity building* pengembangan sebanyak 20 jam pelajaran/tahun bagi setiap pegawai.
15. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pejabat fungsional statistisi dalam mewujudkan peran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai pembina data statistik kesejahteraan rakyat.

1.7 Peran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi (RB) yang dilaksanakan BPS merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan instansi pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan melayani dengan baik. Pelaksanaan RB ini mencakup 8 area perubahan, yaitu : manajemen perubahan; penataan dan penguatan organisasi; penataan peraturan perundang-undangan; penataan SDM; penataan tata laksana; penguatan pengawasan; penguatan akuntabilitas kinerja; serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kepala BPS melalui Keputusan Kepala BPS Nomor 120 tahun 2018 membentuk Tim Kerja Reformasi Birokrasi BPS yang bertugas untuk melakukan pengelolaan Reformasi Birokrasi agar seluruh rencana aksi dapat dilaksanakan sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan keputusan tersebut, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat turut berperan mendukung reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat antara lain adalah:

- a. Pembentukan tim Reformasi Birokrasi yang terdiri atas *Change Champion* (CC) dan *Change Agent Network* (CAN).
- b. Terlibatnya Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai Ketua Asesor di Kedeputian Bidang Statistik Sosial.
- c. Beberapa orang pejabat fungsional di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat juga terlibat sebagai tim asesor pusat maupun asesor Kedeputian Bidang Statistik Sosial untuk mengawal pelaksanaan *Quick Wins*, mengkoordinir kegiatan reformasi birokrasi, berperan aktif dalam desk evaluation beserta penyusunan laporan reformasi birokrasi di Kedeputian Bidang Statistik Sosial.
- d. Internalisasi *Core Value* Indonesia berAkhlak.
- e. Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Benturan Kepentingan.
- f. Pelaksanaan Susenas panel untuk mendukung penanganan kemiskinan ekstrem sebagaimana amanat Presiden dalam Inpres Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.
- g. Peran Susenas sebagai sumber data dalam penyediaan 55 indikator SDGs sehingga BPS mendapatkan penghargaan terbaik ketiga dalam *SDGs Awards*

- h. Penyediaan indikator capaian revolusi mental baik di level pusat maupun provinsi guna mengukur kinerja pemerintah sejalan dengan amanat Presiden dalam Inpres Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental

1.8 Potensi dan Permasalahan

Identifikasi berbagai potensi yang telah dimiliki oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai berikut:

1. Data Susenas yang bersifat strategis untuk mengakomodasi indikator-indikator pembangunan yang dapat disandingkan, baik pada tataran regional, nasional maupun global
2. Pada sisi internal, data dasar sosial ekonomi yang berasal dari Susenas 2021 dan 2022 dapat diolah menjadi berbagai publikasi ARC untuk menggambarkan statistik rumah tangga; statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial; dan statistik kesehatan dan perumahan, yaitu : Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2021; Publikasi Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, September 2021; Publikasi Pengeluaran Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi, September 2021; Publikasi Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia September 2021; Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2022; Publikasi Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, Maret 2022; Publikasi Pengeluaran Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi, Maret 2022; Publikasi Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Maret 2022; Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022, Publikasi Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2022; dan Publikasi *Women and Men in Indonesia* 2022; Statistik Sosial Budaya 2021, Statistik Penunjang Pendidikan 2021; Statistik Pendidikan 2022; Profil Anak Usia Dini 2022; Statistik Pemuda Indonesia 2022; Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022; Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022; dan Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2022. Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan
3. Pada sisi eksternal (user data), data dasar sosial ekonomi yang berasal dari Susenas 2021 juga menjadi indikator pendukung dalam penghitungan berbagai indeks yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) berbagai Kementerian/Lembaga yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024, yaitu : Indeks Perlindungan Anak (IPA) 2021; Indeks Pemenuhan

Hak Anak (IPHA) 2021; Indeks Perlindungan Khusus Anak (IPKA) 2021; Indeks Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila (IAP) 2021; Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) 2021; Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM) 2021; Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) 2021; Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) 2021; dan Profil Pendidikan Vokasi 2021; Indeks Kualitas Keluarga (IKK) 2021. Dalam rangka mendukung percepatan penanganan *stunting*, BPS bekerjasama dengan Setwapres untuk menghasilkan Indeks Khusus Penanganan Stunting (IKPS) 2020-2021.

4. Mendukung program kerjasama dengan UNICEF dalam bentuk pengolahan hasil uji coba Survei Pengukuran Perkembangan Anak Usia 2-4 tahun (ECDI) sebagai upaya perwujudan target SDGs 4.2.1
5. Kerjasama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dengan UNICEF juga memberikan peningkatan kapasitas untuk menghasilkan data Susenas yang lebih berkualitas. Pendampingan teknis yang diterima dari UNICEF pada tahun 2022 diantaranya adalah dalam pengembangan kuesioner Susenas tentang pemberian ASI dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), pengolahan indikator gizi dan kesehatan anak, serta angka kemiskinan anak dan determinannya.

Permasalahan yang berkaitan dengan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dihadapkan pada beberapa hal berikut:

1. Belum dilakukannya identifikasi kebutuhan Kementerian/Lembaga sebagai dasar pelaksanaan pembinaan statistik sektoral. Dengan dibentuknya Tim Penilai Badan (TPB) guna menilai hasil Evaluasi Pembangunan Statistik Sektoral (EPSS) secara mandiri dari K/L diharapkan mampu menjadi solusi permasalahan tersebut.
2. Pembinaan statistik sektoral yang selama ini dilakukan masih bersifat asistensi dalam menghitung indikator kinerja Kementerian/Lembaga karena belum tersedianya SDM yang mumpuni pada masing-masing Kementerian/Lembaga tersebut
3. Pembinaan statistik dalam hal *sharing knowledge* mengenai Susenas, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data masih bersifat ad-hoc dalam artian tergantung pada permintaan dari K/L.
4. Dibutuhkan koordinasi lebih lanjut lintas Direktorat untuk mendukung publikasi di Lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang menggunakan sumber data selain Susenas.

1.9 Sistematika Penyajian Laporan

Laporan Akuntabilitas Kinerja pada dasarnya mengkomunikasikan pencapaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS tahun 2022. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai Tolok Ukur keberhasilan tahunan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Analisis atas capaian kinerja akan memungkinkan teridentifikasi kendala dan hambatan untuk perbaikan kinerja di masa datang. Oleh karena itu, sistematika penyajian Laporan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Badan Pusat Statistik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif

Disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta sejauh mana Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Badan Pusat Statistik mencapai tujuan dan sasaran utama serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Dijelaskan juga langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin terjadi pada tahun mendatang.

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang; dasar hukum; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; kedudukan, tugas, fungsi, dan struktur organisasi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat; sumber daya manusia dan dukungan anggaran; peran strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat; pelaksanaan Reformasi Birokrasi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat; potensi dan permasalahan serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022. Pada bab ini akan disampaikan visi dan misi, kebijakan dan program indikator serta cara mencapai tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Badan Pusat Statistik.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan hasil pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja, termasuk menguraikan secara sistematis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan

yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi yang akan diambil dan disajikan pula alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022, Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terhadap Target Renstra 2020-2024 dan Realisasi Anggaran tahun 2022.

Bab IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS serta strategi pemecahan masalah serta langkah yang akan dilakukan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

Lampiran

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS
DIREKTORAT STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
2020-2024

2.2 PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
TAHUN 2022

2

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020 – 2024

Dalam menjalankan tugas dibidang perstatistikan nasional, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menyusun Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020 – 2024 yang mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik 2020 – 2024. Renstra disusun guna memberikan arah dan sasaran yang jelas sekaligus sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005 - 2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020 - 2024.

Adapun penjabaran visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi berdasarkan Renstra Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2020-2024 untuk mencapai target kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

2.1.1. Visi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, potensi dan permasalahan, serta merupakan wujud peran serta Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam rangka mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju maka visi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Kesejahteraan Rakyat Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Visi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2020-2024 juga telah diselaraskan dengan Visi Kedeputian Bidang Statistisik Sosial “Penyedia Data Statistik Sosial Berkualitas untuk Indonesia Maju” dan sesuai dengan Visi Badan Pusat Statistik “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Visi Direktorat Statistik Kesejahteraan rakyat 2020-2024 menunjang Kedeputian Bidang Statistik Sosial maupun Badan Pusat Statistik dalam memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat juga merupakan perwujudan penguatan peran Badan Pusat Statistik sebagai pembina data statistik.

2.1.2. Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dirumuskan dengan memperhatikan tugas dan kewenangan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang diselaraskan dengan Misi Kedeputan Bidang Statistik Sosial dan Misi Badan Pusat Statistik. Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah turunan dari Visi dan Misi Badan Pusat Statistik yang merupakan pelaksanaan Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024 yang ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif dan Berdaya Saing), dan yang ke-3 (Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan).

Rincian Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik kesejahteraan rakyat berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

Peran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat selaras dengan peran Badan Pusat Statistik yaitu sebagai penyelenggara statistik dasar di bidang kesejahteraan rakyat. Statistik dasar dapat diartikan sebagai statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187).

Terdapat 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh Direktorat Statistik kesejahteraan Rakyat yang selaras dengan kualitas statistik yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik meliputi relevansi (relevance), akurasi (accuracy), aktualitas (timeliness) dan tepat waktu (punctuality), aksesibilitas (accessibility), koherensi (coherence) dan keterbandingan (comparability), serta interpretabilitas (interpretability). Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat memiliki pedoman yang sama dengan Badan Pusat Statistik yaitu mengacu kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam “Fundamental Principle of Official Statistics”.

2. Membina Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi terkait bidang statistik kesejahteraan rakyat melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.

Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). Badan Pusat Statistik memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral, tentunya hal ini sejalan dengan mandat yang diemban Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral di bidang kesejahteraan rakyat. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat juga mengemban mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah dalam membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Demikian pula diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang merupakan unit di bawah Badan Pusat Statistik, bertindak sebagai pembina data statistik khususnya terkait kesejahteraan rakyat, dengan tugas menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

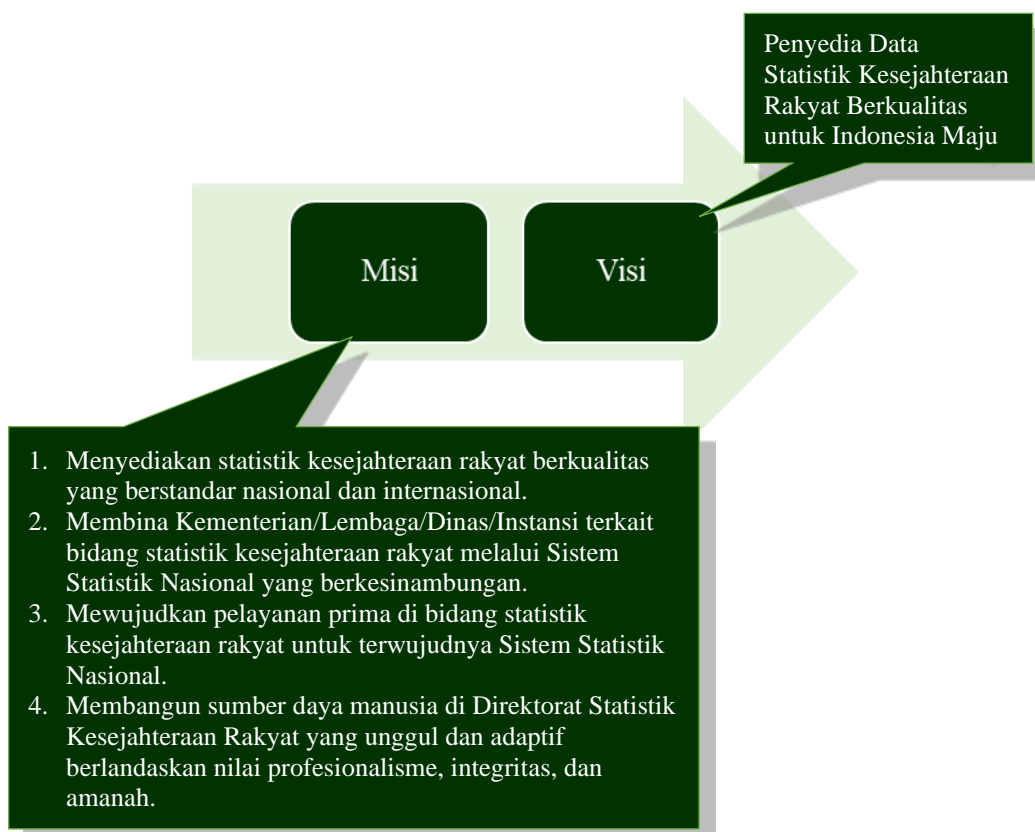
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik kesejahteraan rakyat untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat pengguna produk statistik kesejahteraan rakyat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan oleh seluruh jajaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Tidak hanya mencakup kepuasan pengguna pada produk statistik kesejahteraan rakyat, pelayanan prima juga mencakup peran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai pembina dan penyelenggaraan Satu Data Indonesia yang harus mampu memenuhi kebutuhan rujukan data statistik sektoral dan khusus yang diselenggarakan bersama dengan Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi.

4. Membangun sumber daya manusia di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang unggul dan adaptif tercermin pada citra diri insan statistik yang meliputi nilai inti profesional, integritas, dan amanah. Nilai inti professional tercermin pada citra diri insan statistik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas. Selanjutnya citra diri insan statistik berintegritas terlihat pada sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya dengan penuh dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur). Nilai inti amanah tercermin pada setiap tindakan dan sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik.

Gambar 2
Visi dan Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat



2.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan yang ditetapkan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat merupakan tujuan yang mendukung berbagai peran dan tugas yang diamanatkan oleh Undang-undang terhadap Badan Pusat Statistik. Tujuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat juga merupakan upaya guna mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020-2024. Berbagai tujuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat memuat misi yang ditetapkan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

- Tujuan 1 : Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:
 - Misi ke-1 : Menyediakan statistik kesejahteraan rakyat berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
- Tujuan 2 : Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang kesejahteraan rakyat, terkait dengan:
 - Misi ke-2 : Membina Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi terkait bidang statistik kesejahteraan rakyat melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
- Tujuan 3 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang kesejahteraan rakyat, terkait dengan:
 - Misi ke-3 : Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik kesejahteraan rakyat untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
- Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, terkait dengan:
 - Misi ke-4 : Membangun sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Gambar 3
Peta Strategi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat



Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis guna mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang akan diwujudkan pada periode 2020-2024. Sasaran strategis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan indikator kinerja utama:
 - a. Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat, yang menyertakan informasi akurasi data;
 - b. Persentase Indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN;
 - c. Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs.
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang statistik kesejahteraan rakyat.adalah Penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan indikator kinerja utama:
 - a. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat;
 - b. Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan.

2.1.4. Kebijakan dan Program

Sesuai dengan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mendukung arah kebijakan dan strategi pengarusutamaan (mainstreaming). Arah kebijakan pengarusutamaan pembangunan bidang statistik tahun 2020 – 2024 antara lain:

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berkomitmen dalam pelaksanaan target TPB dengan mendukung pemenuhan ketersediaan data terhadap indikator statistik sosial. Selain sebagai penyedia data, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berperan dalam mengawal K/L lain dalam penyediaan indikator TPB

2. Gender

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender diberbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender lama pembangunan statistik sosial. Strategi yang dilakukan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat antara lain

- a. Menghasilkan ukuran statistik terpilah jenis kelamin guna mendukung evaluasi kebijakan berbasis gender di berbagai bidang pembangunan
- b. Memasukan perspektif gender dalam survei yang dilakukan
- c. Memberikan peran yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan dalam pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam pembangunan statistik
- d. Memberikan akses yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan dalam mengambil kesempatan melanjutkan ke kuliah/sekolah, kursus, dan pelatihan

3. Transformasi Digital

Pengarusutamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Aspek pemanfaatan teknologi komputasi dilakukan dalam kegiatan statistik seperti big data dan mobile computing.

4. Arah kebijakan dan Strategi dalam Menghadapi Covid-19

Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah tersebut, BPS menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di seluruh kegiatan statistik (survei dan sensus)

dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Langkah BPS di antaranya:

- a. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, email, chat, hingga rapat tatap muka secara online.
- b. Melaksanakan pelatihan secara online
- c. Kegiatan pendataan lapangan survei lainnya dilakukan melalui sistem wawancara jarak jauh/telepon.

Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data kesejahteraan rakyat yang meliputi data rumah tangga, kesehatan, perumahan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data-data dan informasi statistik sosial.

2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022

Untuk lebih mengikat komitmen pencapaiannya, pada awal tahun ditetapkan target kinerja tahun 2022 dari masing-masing indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama satu tahun. Hal tersebut dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022. PK yang telah disetujui oleh Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat ini merupakan Performance Agreement antara Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat dengan Deputi Bidang Statistik Sosial. Perjanjian kinerja ini menjadi acuan pelaksanaan kegiatan, dalam proses manajemen kinerja sehingga dapat menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan dengan lebih baik dan dapat mendorong peningkatan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Tabel 2
Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja
Tujuan 1: Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.		
Sasaran 1: Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas.		
Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data	Persen	100
Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100
Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	100
Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang kesejahteraan rakyat.		
Sasaran 3: Meningkatnya Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat.		
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Persen	91
Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100

AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT TAHUN 2022
- 3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT TAHUN 2022
- 3.3 CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET RENSTRA 2020-2024
- 3.4 PRESTASI TAHUN 2022
- 3.5 REALISASI ANGGARA TAHUN 2022
- 3.6 ANALISIS ATAU EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

3

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menguraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, sekaligus sebagai pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan suatu program dan kegiatan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja berfungsi sebagai monitoring pencapaian kinerja serta membandingkan antara rencana kinerja dengan capaian pada setiap indikator kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan/program/kegiatan di masa yang akan datang.

Analisis kinerja terdiri dari keberhasilan, kegagalan, tingkat efisiensi, hambatan/kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif untuk lebih meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat di masa yang akan datang. Dalam melakukan pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis atas perbandingan antara:

1. Realisasi kinerja tahun 2022 dengan kinerja yang direncanakan pada tahun 2022
2. Realisasi kinerja tahun 2022 dengan kinerja tahun 2021
3. Perkembangan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja beberapa tahun sebelumnya
4. Realisasi kinerja tahun 2022 dengan kinerja yang direncanakan Jangka Menengah (tahun 2024)

Pada tahun 2022, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mempunyai 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU). Seluruh sasaran dan IKU telah diukur capaian kinerjanya setiap triwulan.

Capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2022 dan dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Indikator Kinerja utama pada masing-masing tujuan maupun sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (revisi terakhir). Semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut akan menjadi capaian Indikator apabila nilainya sama atau kurang dari 120 persen. Bagi Indikator yang nilai capaiannya lebih dari 120 persen, maka nilai capaian kinerja yang disajikan pada laporan kinerja adalah 120 persen. Sementara, simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut:

- a. 100% atau lebih = Sangat Baik (A)
- b. 75% sampai 99% = Baik (B)
- c. 55% sampai 74% = Cukup (C)
- d. Kurang dari 54% = Kurang (K)

3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022

Capaian kinerja dari tujuan pertama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yaitu "Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan" dihitung dari nilai rata-rata capaian 3 (tiga) indikator, sedangkan capaian kinerja tujuan yang kedua yaitu "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat" dihitung dari 2 (dua) indikator. Seluruh indikator tersebut telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis pada tahun 2022 sebesar 107,40 persen, dapat dilihat lebih detail pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021-2022 (persen)

Indikator	Uraian	2021	2022
Tujuan 1	Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	105,7%	100,0%
(1) Sasaran 1	Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas. (4)	105,7%	100,0%
Tujuan 2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat.	105,5%	114,9%
Sasaran 2	Meningkatnya Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat.	105,5%	114,9%

Rata-rata capaian pada indikator sasaran adalah masing-masing sebesar 100,0 persen pada sasaran “Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas” dan sebesar 114,9 persen pada sasaran “Meningkatnya Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat”. Dengan demikian dapat disimpulkan rata-rata capaian kinerja baik dari keseluruhan indikator tujuan maupun pada masing-masing indikator sasaran telah mencapai nilai 100 persen atau lebih dan masuk dalam kategori A.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021, terdapat peningkatan sebesar 8,9 persen untuk capaian indikator tujuan kedua Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yaitu “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat”. Peningkatan tersebut didorong oleh capaian indikator sasaran “Meningkatnya Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat” yang mengalami peningkatan dari 105,5 persen pada tahun 2021 menjadi 114,9 persen pada tahun 2022.

Pada sasaran “Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas”, seluruh indikator kinerja telah mencapai nilai 100 persen. Sementara, pada sasaran “Meningkatnya Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat”, capaiannya telah melebihi 100 persen yaitu indikator “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat” dengan tingkat capaian 109,9 persen dan indikator “Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan” dengan tingkat capaian 120 persen. Capaian dan kategori pada masing-masing indikator dapat dilihat pada pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategi
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022

Kode	Uraian	Satuan	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat			Nilai
			Target	Realisasi	Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T1	Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.					
S1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik kesejahteraan rakyat yang berkualitas					
1.1	Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data	Persen	100,0	100,0	100,0	A
1.2	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100,0	100,0	100,0	A
1.3	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	100,0	100,0	100,0	A
T2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat.					
S2	Meningkatnya Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat.					
2.1	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Persen	91,0	100,0	109,9	A
2.2	Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,0	120,0	120,0	A

3.1.1. Capaian persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data

Pengukuran indikator “persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data” dilakukan dengan cara membandingkan target jumlah publikasi ARC yang menyertakan nilai akurasi dengan realisasi jumlah publikasi yang terbit sesuai jadwal ARC dengan menyertakan nilai akurasi. Nilai akurasi dalam publikasi ditunjukkan melalui tabel nilai *Relative Standard Error* (RSE). Seluruh publikasi yang dihasilkan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menggunakan data hasil Survei Sosial

Ekonomi Nasional (Susenas) baik dari kuesioner kor, modul maupun konsumsi dan pengeluaran (KP). Dalam suatu survei terdapat kesalahan (error) yang disebabkan *sampling error* dan *non sampling error*. RSE dapat digunakan untuk mengukur tingkat presisi dari suatu nilai estimasi. RSE merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi dari suatu variabel/indikator yang dinyatakan dalam persentase. Estimasi suatu indikator dapat dikatakan tepat menggambarkan nilai yang sebenarnya jika memiliki nilai $RSE < 25$ persen, sebaliknya jika memiliki $RSE \geq 25$ persen maka dianggap tidak presisi. RSE yang tinggi (≥ 25 persen) merupakan suatu indikasi bahwa sampel tidak mencukupi, sehingga estimasi indikator yang dihasilkan sebaiknya tidak digunakan.

Target capaian kinerja “persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data” adalah 100 persen dengan realisasi sebesar 100 persen. Pada tahun 2022, terdapat 17 publikasi dengan jadwal ARC yang diterbitkan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dimana seluruhnya menyertakan tabel RSE dari indikator-indikator yang disajikan. Daftar publikasi dengan menyertakan nilai akurasi yang diterbitkan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun 2022 disampaikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Daftar Publikasi dengan Menyertakan Nilai Akurasi yang Diterbitkan
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022

No.	Judul Publikasi	Sumber Data	Jadwal ARC
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2021	Susenas KP September 2021	23 Juni 2022
2	Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, September 2021	Susenas KP September 2021	23 Juni 2022
3	Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, September 2021	Susenas KP September 2021	23 Juni 2022
4	Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2021	Susenas KP September 2021	23 Juni 2022
5	Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2022	Susenas KP Maret 2022	20 Okt 2022
6	Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, Maret 2022	Susenas KP Maret 2022	20 Okt 2022

No.	Judul Publikasi	Sumber Data	Jadwal ARC
7	Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, Maret 2022	Susenas KP Maret 2022	20 Okt 2022
8	Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2022	Susenas KP Maret 2022	20 Okt 2022
9	Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022	Susenas Kor Maret 2022	17 November 2022
10	Statistik Pendidikan 2022	Susenas Kor Maret 2022	25 November 2022
11	Statistik Pemuda 2022	Susenas Kor Maret 2022	27 Desember 2022
12	Statistik Lansia 2022	Susenas Kor Maret 2022	27 Desember 2022
13	Statistik Sosial Budaya 2021	Susenas MSBP September 2021	30 Juni 2022
14	Statistik Penunjang Pendidikan 2021	Susenas MSBP September 2021	30 Juni 2022
15	Profil Anak Usia Dini 2022	Susenas Kor Maret 2022	13 Desember 2022
16	Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022	Susenas Kor Maret 2022	23 Desember 2022
17	Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2022	Susenas Kor Maret 2022	23 Desember 2022

Kendala yang dihadapi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam memenuhi target capaian kinerja indikator “persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data” tidak dapat dipisahkan dari kendala dalam pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah hari pelatihan petugas yang lebih singkat yaitu 2 (dua) hari, dimana pada tahun sebelumnya jumlah hari pelatihan adalah 3 (tiga) hari. Dampak dari pengurangan jumlah hari pelatihan adalah kurang optimalnya penyampaian materi kepada para petugas. Pengurangan jumlah hari pelatihan ini disebabkan oleh adanya *refocussing* anggaran.

2. Terdapat agenda supervisi Susenas Maret maupun September 2022 yang dibatalkan karena adanya pembatasan perjalanan dinas ataupun *refocusing* anggaran;
3. Dalam rangka mengakomodir kebutuhan pemantauan dinamika kemiskinan untuk penurunan kemiskinan ekstrem, sampel Susenas Maret 2022 pada 212 kabupaten/kota merupakan sampel yang sama dengan Susenas Maret 2021 (panel). Hal ini menjadikan responden jenuh karena berulang kali didata sementara BPS tidak dapat memberikan pengganti atas waktu responden yang hilang untuk melayani wawancara petugas Susenas.

Terlepas dari beberapa kendala yang telah diuraikan di atas, Susenas pada tahun 2022 telah terlaksana dengan baik. Terdapat 2 (dua) ukuran kinerja pelaksanaan Susenas yaitu “jumlah rilis data statistik yang tepat waktu” dan “persentase pemasukan dokumen survei”. Capaian kinerja Susenas pada kedua ukuran kinerja tersebut disampaikan dalam tabel 6.

Tabel 6
Capaian Kinerja Pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2022

No.	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jumlah rilis data statistik yang tepat waktu	Rilis	2	2	100,0
1.1	Susenas Maret	Rilis	1	1	100,0
1.2	Susenas September	Rilis	1	1	100,0
2	Persentase pemasukan dokumen survei (response rate)	Persen	95,0	99,0	104,2
2.1	Susenas Maret	Persen	95,0	98,7	103,9
2.2	Susenas September	Persen	95,0	99,3	104,5

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain menyelenggarakan sesi pembelajaran mandiri untuk pelatihan baik pelatihan instruktur maupun pelatihan petugas, memperkuat koordinasi dengan BPS daerah, dan menyesuaikan muatan kuesioner modul kesehatan perumahan pada pelaksanaan Susenas September 2022 sehingga dapat optimal dalam penyampaian materi saat pelatihan instruktur nasional maupun pelatihan petugas.

3.1.2. Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN

Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan dalam dokumen RPJMN sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah indikator statistik Kesejahteraan Rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN dengan jumlah indikator RPJMN yang harus disediakan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Target capaian kinerja “persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN” adalah 100 persen dengan realisasi sebesar 100 persen. Pada dokumen RPJMN 2020-2024 terdapat 30 indikator yang dihitung dari data Susenas, baik berupa indikator langsung maupun indikator sebagai penyusun indeks komposit. Indikator-indikator tersebut disajikan dalam publikasi yang diterbitkan BPS maupun dalam tabel dinamis di *website* BPS. Daftar indikator RPJMN yang dihasilkan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase anak berumur 0-17 tahun yang memiliki akta kelahiran
2. Persentase anak berumur 5-17 tahun yang pernah mengakses internet
3. Persentase perempuan berumur 20-24 tahun yang menikah sebelum berumur 18 tahun
4. Persentase anak berumur 0-17 tahun yang konsumsi kalornya < 1400 kkal
5. Persentase anak berumur 0-17 tahun yang hidup di bawah garis kemiskinan
6. *Prevalence of Undernourishment (PoU)*
7. *Food Insecurity Experience Scale (FIES)*
8. Angka Kesiapan Sekolah (AKS)
9. Persentase anak penyandang disabilitas usia sekolah yang memiliki akses terhadap layanan pendidikan dasar
10. Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun keatas (Tahun)
11. Harapan Lama Sekolah (Tahun)
12. Angka Partisipasi Kasar (APK)
13. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) 20 Persen Termiskin dan 20 Persen Terkaya
14. Persentase penduduk yang terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukkan seni

15. Partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
16. Persentase Penduduk usia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga selama seminggu terakhir
17. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang membaca selain kitab suci baik cetak maupun elektronik
18. Proporsi rumah tangga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan sosial pemerintah
19. Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
20. Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan
21. Rumah Tangga yang menempati hunian layak dan terjangkau
22. Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses air minum layak
23. Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak
24. Rumah tangga yang masih mempraktikkan buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka
25. Persentase perempuan pernah kawin berusia 15-49 Tahun yang melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan
26. Persentase anak berusia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif
27. Persentase anak berusia 0-17 Tahun yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak
28. Persentase Anak berusia 0-17 Tahun yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak
29. Persentase anak berusia 5-17 tahun yang merokok
30. Persentase anak berusia 12-23 Bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sudah secara rutin menyediakan indikator RPJMN. Indikator dalam dokumen RPJMN 2020-2024 tidak akan mengalami perubahan selama periode RPJMN yang bersesuaian, oleh karena itu variabel-variabel yang menjadi dasar penghitungan indikator RPJMN menjadi prioritas untuk dikumpulkan datanya melalui Susenas. Kendala yang dihadapi pada penyediaan indikator RPJMN terkait dengan kebutuhan penyajian indikator pada level yang lebih rendah. Estimasi hingga level kabupaten/kota pada beberapa indikator, misalnya, menghasilkan RSE yang cukup tinggi (>25%). Menghadapi tantangan ini, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mengembangkan metode *Small Area Estimation* (SAE) agar dapat menghasilkan estimasi indikator untuk level yang lebih rendah namun dengan RSE yang juga rendah.

3.1.3. Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs

Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk menghasilkan data dan informasi statistik Kesejahteraan Rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah indikator SDGs bidang statistik kesejahteraan rakyat yang bisa dipenuhi dibagi jumlah indikator SDGs yang menjadi target bidang statistik Kesejahteraan Rakyat.

Target capaian kinerja “persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs” adalah 100 persen dengan realisasi sebesar 100 persen. Sesuai dengan dokumen metadata SDGs Indonesia edisi II, terdapat 24 indikator yang dihitung dari data Susenas. Daftar indikator SDGs yang dihasilkan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun 2022 disajikan dalam tabel 7 berikut.

Tabel 7
Indikator Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Digunakan Sebagai Indikator SDGs Tahun 2022

No.	Kode Indikator SDGs	Indikator
(1)	(2)	(3)
1	1.2.2*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (PoU)
2	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada skala pengalaman kerawanan pangan (FIES)
3	3.5.2*	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur \geq 15 tahun dalam satu tahun terakhir
4	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.
5	16.9.1*	Persentase anak berumur 0-4 tahun yang memiliki akta kelahiran
6	16.9.1.(a)	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 0-17 tahun pada 40% berpendapatan bawah
7	16.9.1.(b)	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran
8	4.1.2*	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat

No.	Kode Indikator SDGs	Indikator
9	4.1.2.(a)	Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat
10	4.2.2*	Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang teroganisir (satu tahun sebelum usia sekolah dasar)
11	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir
12	4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)
13	4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan Perguruan Tinggi
14	4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun
15	11.1.1.(a)	Rumah tangga yang menempati hunian layak dan terjangkau
16	3.1.2*	Persentase perempuan pernah kawin berusia 15-49 Tahun yang melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan
17	1.4.1*	Persentase penduduk hidup dalam rumah tangga yang mempunyai akses pada pelayanan dasar.
18	1.4.2*	Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan
19	3.8.1.(a)	<i>Unmet need</i> pelayanan kesehatan
20	3.8.2*	Proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan.
21	3.a.1*	Persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun
22	6.1.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman
23	6.2.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun
24	7.1.2.(b)	Rasio penggunaan gas rumah tangga

Tantangan yang dihadapi dalam penyediaan indikator SDGs terkait dengan konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan indikator dan masih terdapatnya beberapa indikator yang masih berupa *proxy* atau belum sesuai dengan standar global. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berperan aktif

dalam diskusi pembahasan metadata indikator SDGs bersama dengan Sekretariat Nasional SDGs. Sebagai upaya untuk dapat menghasilkan indikator SDGs yang memenuhi standar global, pada tahapan *specify needs* dan penyusunan instrumen Susenas, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mendapatkan pendampingan teknis dari *UN Agency* yang menjadi pengampu indikator SDGs tersebut.

3.1.4. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai instansi pembina statistik K/L/D/I dalam pemberian pembinaan statistik Kesejahteraan Rakyat kepada K/L/D/I. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan Jumlah K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dibagi dengan jumlah K/L/D/I yang menjadi target pembinaan dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Target capaian Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah 91 persen dengan realisasi sebesar 100 persen sehingga capaian untuk indikator ini adalah 109,89 persen. Sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yaitu melaksanakan penyelenggaraan statistik rumah tangga, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, dan perumahan maka K/L yang menjadi mitra kerja dan menjadi target pembinaan statistik hingga tahun 2024 adalah Kementerian Pertanian, KPP-PA, Badan Pangan Nasional (NFA), Bappenas, Kemendikbudristek, Kemenpora, Kemenko PMK, BPIP, Setwapres, Kemenkes, dan KemenPUPR.

Pembinaan statistik sektoral yang selama ini dilakukan masih bersifat asistensi dalam menghitung indikator kinerja Kementerian/Lembaga karena belum tersedianya SDM yang mumpuni pada masing-masing Kementerian/Lembaga tersebut. Selain itu, pembinaan statistik dalam hal *sharing knowledge* mengenai Susenas, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data masih tergantung pada permintaan dari K/L. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini adalah dengan meningkatkan koordinasi dengan Pusdatin K/L selaku wali data di setiap K/L serta melibatkan K/L mitra kerja dalam kegiatan-kegiatan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk mensosialisasikan kegiatan dan data statistik yang dihasilkan.

3.1.5. Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai instansi pembina statistik dalam pemberian pembinaan statistik kepada K/L/D/I. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan dibagi dengan jumlah aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang ditargetkan.

Target capaian persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan adalah 100 persen dengan realisasi sebesar 120 persen sehingga capaian untuk indikator ini adalah 120 persen. Dalam melaksanakan pembinaan statistik sektoral kepada K/L, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berpedoman pada rencana aksi pembinaan statistik sektoral sebagaimana terdapat dalam buku Arah Perubahan Badan Pusat Statistik 2021–2024. Pada tahun 2022, tim Standard Data Statistik (SDS) Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat telah menyelesaikan usulan SDS untuk tabel KOR pada Statistik Indonesia (SI) dan Daerah Dalam Angka (DDA). Selain itu, terdapat 6 pegawai Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang mengikuti pelatihan Tim Penilai Badan (TPB) dan terlibat sebagai evaluator penilaian mandiri Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS).

Kegiatan pembinaan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pengolahan indikator menggunakan SAE kepada Badan Pangan Nasional;
2. Memberikan pelatihan pengolahan data Susenas kepada Kementerian Kesehatan dan KPP-PA;
3. Mendampingi KPP-PA dalam penyusunan IPA/IPKA/IPHA dan Indeks Kualitas Keluarga (IKK);
4. Mendampingi Setwapres dalam penyusunan Indeks Khusus Penanganan Stunting;
5. Membantu Kementerian Kesehatan dalam penyusunan tabel pengeluaran kesehatan *Out of Pocket* (OOP) untuk penyusunan *National Health Account* (NHA);

6. Mendampingi Kemenko-PMK dalam penyusunan Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM);
7. Membantu BPIP dalam menyusun Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP).

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Pembahasan mengenai perkembangan capaian indikator pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya merupakan hal yang penting untuk diperhatikan untuk keperluan penentuan target indikator kinerja pada tahun berikutnya. Indikator yang telah mencapai target yang telah ditetapkan dapat dipertahankan atau ditingkatkan capaian kerjanya pada tahun berikutnya, sedangkan indikator yang tidak dapat dicapai pada tahun berjalan perlu dilakukan reviu terhadap target tahun berikutnya apakah masih relevan untuk dapat dicapai pada tahun-tahun berikutnya. Sementara, indikator dengan tingkat realisasi lebih tinggi dari target jangka menengah, perlu pula dilakukan reviu terhadap target kinerja yang akan ditetapkan apakah target pada renstra akan tetap dipertahankan atau akan ditingkatkan sesuai dengan kemampuan yang tergambar pada realisasi kinerja tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Tabel 8
Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021-2022

Kode	Uraian	Satuan	Capaian 2021	Capaian 2022	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T1	Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Persen	105,7	100,0	-5,4%
S1	Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas.	Persen	105,7	100,0	-5,4%
T2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat.	Persen	105,5	114,9	+8,9%
S2	Meningkatnya Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat.	Persen	105,5	114,9	+8,9%

Tabel 8 memberikan informasi perbandingan rata-rata capaian kinerja sasaran dan tujuan Tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya yaitu Tahun 2021. Capaian indikator tujuan 1 dan indikator kinerja sasaran 1 pada Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,4 persen dibandingkan dengan Tahun 2021. Sedangkan capaian indikator tujuan 2 dan indikator kinerja sasaran 2 pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,9 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Perbandingan capaian kinerja secara lebih rinci pada masing-masing indikator kinerja disajikan pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9
Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021-2022

Kode	Uraian	Satuan	2021			2022			Perubahan (Persen)
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
T1	Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.				105,67			100,00	-5,36
S1	Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang				105,67			100,00	-5,36
1.1	Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data	Persen	100	100	100,00	100	100	100,00	0,00
1.2	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yg digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100	100	100,00	100	100	100,00	0,00
1.3	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yg digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	100	117	117,00	100	100	100,00	-14,53
T2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat.				105,50			114,95	8,95
S2	Meningkatnya Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat.				105,50			114,95	8,95
2.1	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Persen	82	82	100,00	91	100	109,89	9,89
2.2	Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	111	111,00	100	120	120,00	8,11

3.3. Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2020-2024

Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja tahunan terhadap rencana kinerja jangka menengah. Hal ini penting untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian tahun berjalan dan besarnya kesenjangan/selisih capaian kinerja terhadap target yang harus dicapai dalam jangka menengah. Oleh karena itu, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat telah melakukan perbandingan capaian kinerja tahun 2019-2020 terhadap target awal Renstra tahun 2020 yang dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10
Monitoring Realisasi Kinerja Tahun 2021-2022 Terhadap Target Kinerja
Jangka Menengah Tahun 2020-2024

Kode	Uraian	Satuan	Realisasi		Target Renstra			
			2021	2022	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
T1	Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.							
S1	Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang							
1.1	Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data	Persen	100	100	100	100	100	100
1.2	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yg digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100	100	100	100	100	100
1.3	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yg digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	117	100	100	100	100	100
T2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat.							
S2	Meningkatnya Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat.							
2.1	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Persen	82	100	82	91	100	100
2.2	Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	111	120		100	100	100

Seluruh realisasi indikator kinerja utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada Renstra Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020-2024. Terdapat 2 (dua) indikator dengan capaian kinerja melebihi target Renstra yaitu indikator “persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat” dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100 persen, melampaui target Renstra yang sebesar 91 persen. Selain itu, capaian kinerja untuk indikator “persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan” yang pada Renstra ditetapkan sebesar 100 persen, pada tahun 2022 ini capaian kerjanya menunjukkan hasil lebih tinggi yaitu 120 persen.

3.4. Prestasi Tahun 2022

Selama tahun 2022 Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berhasil memperoleh beberapa penghargaan atas prestasi pegawai antara lain :

- Saudara Ofi Ana Sari menjadi Insan Statistisi Teladan Direktorat Kesra mewakili Kedepujian Bidang Statistik Sosial
- Saudara Amiek Chamami mendapatkan penghargaan Juara II Diklat Karya Tulis Ilmiah, dengan sertifikat terlampir
- Saudara Rida Agustina menghasilkan karya tulisan yang dipublikasi dalam kumpulan karya prosiding: <https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/1551>

Selain itu Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat juga menghasilkan beberapa inovasi selama tahun 2022, antara lain:

- Melakukan pengembangan penghitungan indikator menggunakan metode statistik *Small Area Estimation (SAE)* untuk menyediakan indikator penyusun Indeks Perlindungan Anak (IPA) dan *Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)*. Inovasi ini dilakukan bersama Politeknik STIS dengan membangun *Rpackage* untuk mempermudah penghitungan SAE.
- *Sharing knowledge* terkait penelitian disertasi oleh pegawai Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang baru menyelesaikan pendidikan S2.

3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Anggaran keuangan

yang diajukan dan ditetapkan untuk Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat telah didasarkan pada Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2020-2024 dan telah disusun secara realistis dengan memperhatikan tingkat pencapaian kinerja sasaran. Dalam pengelolaan/ penatausahaan anggaran telah menggunakan rasio kehematan, efisiensi, efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Tabel 11
Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
Berdasarkan Rincian Output Periode 2021-2022

Unit Kerja	2021			2022		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pembinaan Statistik Sektoral	8.590.000	6.369.412	74,15	14.236.000	13.325.400	95,82
Publikasi/ Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat	2.795.946.000	2.676.833.650	95,74	2.005.702.000	1.907.891.039	95,12
Publikasi/ Laporan Susenas	3.008.365.000	2.094.720.688	69,63	826.262.000	806.082.063	97,56
Total	5.812.901.000	4.779.158.952	82,20	2.846.200.000	2.727.298.502	95,82

Tabel 11 memberikan informasi nilai anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun anggaran 2022 yaitu sebesar Rp2.846.200.000, - yang direalisasikan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Tingkat capaian realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.727.298.502,-. Kinerja keuangan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021, di mana pada tahun sebelumnya realisasi anggaran hanya sebesar 82,20 persen dan pada tahun ini mampu mencapai 95,82 persen.

Langkah-langkah akhir tahun 2022, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menghimbau agar penanggung jawab kegiatan dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan sehingga penyerapan anggaran minimal dapat mencapai 98 persen. Apabila dilihat dari kriteria tersebut, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat belum dapat memenuhi karena penyerapan anggaran pada Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang belum mencapai 98 persen. Proporsi terbesar untuk anggaran yang tidak terserap berada pada rincian output Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat. Hal ini dikarenakan padatnya kegiatan

adHoc dan kurang matang dalam perencanaan *timeline* kegiatan yang menyebabkan kegiatan perjalanan dinas baru dapat dilakukan menjelang akhir tahun sehingga ketika masih terdapat sisa anggaran tidak dapat segera digunakan untuk kegiatan selanjutnya dikarenakan dana sisa dari proses realisasi belum tersedia. Kedepannya diupayakan perencanaan *timeline* dan antisipasi mitigasi yang lebih matang.

Tabel 12
Komposisi Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Periode 2021-2022

Uraian		2021			2022		
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Komposisi Penyerapan Anggaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Komposisi Penyerapan Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
521211	Belanja Bahan	158.742.000	141.670.650	2,97	49.830.000	49.713.959	1,82
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	900.794.000	865.395.000	18,11	-	-	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	76.800.000	75.137.000	1,57	1.788.744.000	1.716.010.160	62,92
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	96.400.000	95.043.850	1,99	56.400.000	56.319.735	2,07
522151	Belanja Jasa Profesi	52.400.000	40.500.000	0,85	7.800.000	7.800.000	0,29
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	169.067.000	89.600.404	1,88	-	-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.582.523.000	1.735.051.846	36,31	410.356.000	387.554.648	14,21
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	112.500.000	112.450.000	2,35	450.000	450.000	0,02
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	230.490.000	228.140.000	4,77	532.620.000	509.450.000	18,68
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.433.185.000	1.394.935.000	29,20	-	-	
Jumlah		5.812.901.000	4.777.923.750	100,00	2.846.200.000	2.727.298.502	100,00

Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 12 di atas. Komposisi anggaran belanja antara tahun 2021 dan 2022 mengalami banyak perubahan. Komposisi anggaran belanja terbesar pada tahun 2022 adalah pada jenis belanja Barang Non Operasional Lainnya yang merupakan bagian dari dana hibah kerjasama UNICEF mencapai 62,85 persen, dimana pada tahun 2021 hanya 17,15 persen yang terbagi dalam rincian Belanja Honor Output Kegiatan dan belanja Barang Non Operasional Lainnya. Sementara realisasi belanja tersebut pada tahun 2022 sebesar 62,92 persen, lebih besar dibandingkan pada tahun 2021 yang hanya sebesar 19,88 persen.

Komposisi realisasi anggaran terbesar pada tahun 2021 adalah pada belanja perjalanan biasa yang mencapai 36,68 persen. Sementara itu pada tahun 2022, komposisi anggaran belanja ini hanya sebesar 14,21 persen. Pada tahun 2022, jenis realisasi belanja terbesar selain belanja Barang Non Operasional Lainnya berturut-turut adalah belanja perjalanan dinas paket *meeting* dalam kota sebesar 18,68 persen, diikuti oleh belanja perjalanan dinas biasa sebesar 14,21 persen, belanja belanja barang non operasional - penanganan pandemi covid-19 sebesar 2,07 persen, belanja bahan sebesar 1,82 persen, belanja jasa profesi sebesar 0,29 persen, dan belanja perjalanan dinas dalam kota sebesar 0,02 persen. Realisasi anggaran berdasarkan komponen dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13
Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Komponen
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Periode 2021-2022

No	Uraian	2021			2022		
		Anggaran	Realisasi	Persen	Anggaran	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral	8.590.000	6.369.412	74,15	14.236.000	13.325.400	93,60
2	Persiapan	2.774.507.000	2.774.507.001	100,00	524.763.000	501.962.235	95,66
3	Pengumpulan Data	856.729.000	656.155.190	76,59	2.042.583.000	1.947.959.321	95,37
4	Pengolahan Dan Analisis	-	-	-	67.188.000	67.187.587	100,00
5	Diseminasi Dan Evaluasi	107.059.000	106.609.000	99,58	197.430.000	196.863.959	99,71
Jumlah		5.812.901.000	4.777.923.750	82,20	2.846.200.000	2.727.298.502	95,82

3.6. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Upaya efisiensi anggaran dilakukan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah menekan biaya belanja perjalanan dinas dan belanja paket *meeting*. Efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dihitung dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan capaian kinerja. Rumus yang digunakan dalam perhitungan efisiensi anggaran yaitu:

$$\text{Efisiensi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Capaian Kinerja}} \times 100\%$$

Berdasarkan metode perhitungan tersebut, efisiensi anggaran yang dilakukan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun 2022 adalah sebesar 90,41 persen yang berasal dari besaran realisasi anggaran 95,82 persen mampu untuk mewujudkan rata-rata capaian kinerja hingga 105,98 persen.

Tabel 14
Efisiensi Penggunaan Anggaran berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Periode 2021-2022

Kode	Uraian	Rata-Rata Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran			
			Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persen Realiasi	Efisiensi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
T1	Menyediakan data Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	100,00	2.831.964.000	2.713.973.102	95,83	4,17
S1	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas	100,00	2.831.964.000	2.713.973.102	95,83	4,17
T2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang kesejahteraan rakyat	114,90	14.236.000	13.325.400	93,60	18,54
S2	Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Kesejahteraan Rakyat	114,90	14.236.000	13.325.400	93,60	18,54
Total		105,98	2.846.200.000	2.727.298.502	95,82	9,59

Besaran efisiensi anggaran berdasarkan Indikator kinerja sasaran dapat dilihat pada Tabel 12 di atas. Efisiensi tertinggi pada indikator sasaran “Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Kesejahteraan Rakyat” mencapai 18,54 persen yaitu dengan realisasi anggaran sebesar 93,60 persen mampu mewujudkan rata-rata capaian kinerja sasaran sampai dengan 114,90 persen. Berikutnya, indikator sasaran “Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas” sebesar 4,17 persen yang berasal dari realisasi anggaran 95,83 persen dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100,00 persen.

Tabel 15
Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Tahun 2022

Kode	Uraian	Satuan	Indikator Kinerja			Realisasi Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persen Realiasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(11)
T1	Menyediakan data Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				100,00	2.831.964.000	2.713.973.102	95,83
S1	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas				100,00	2.831.964.000	2.713.973.102	95,83
1.1	Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	2.831.964.000	2.713.973.102	95,83
1.2	Persentase Indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100,00	100,00	100,00			
1.3	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100,00	100,00	100,00			
T2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang kesejahteraan rakyat				114,90	14.236.000	13.325.400	93,60
S2	Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Kesejahteraan Rakyat				114,90	14.236.000	13.325.400	93,60
2.1	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (%)	Persen	91,00	100,00	109,89	14.236.000	13.325.400	93,60
2.2	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,00	120,00	120,00			

Apabila dilihat berdasarkan indikator kinerja, tidak seluruh indikator yang ditetapkan diikuti dengan alokasi anggaran. Indikator kinerja dilakukan dengan sumber daya pegawai organik dan fasilitas yang telah disediakan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tidak dapat dilakukan perhitungan efisiensi anggarannya. Informasi efisiensi anggaran pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 15 di atas.

Selain dengan mengurangi biaya perjalanan dinas dan paket meeting, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat juga membuat berbagai kebijakan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya yaitu:

1. Menghemat penggunaan listrik ketika istirahat dan waktu jam kerja selesai serta menghindari penggunaan listrik yang berlebihan apabila hanya satu orang saja yang bekerja hingga malam, mematikan PC, Laptop dan lampu bila sudah tidak digunakan.
2. Penghematan dalam penggunaan kertas, dengan cara tidak melakukan pencetakan publikasi melainkan hanya menyediakan versi *softcopy*, mencetak *draft* laporan dan dokumen lainnya yang masih akan dikoreksi dengan menggunakan kertas bekas.

PENUTUP

- 4.1 SIMPULAN AKUNTABILITAS
KERJA**
- 4.2 SARAN**



4

BAB IV

PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat secara rata-rata mencapai 107,40 persen, dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 95,82 persen. Dari lima indikator kinerja yang ditetapkan melalui perjajian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dengan Kepala Badan Pusat Statistik, seluruh indikator kinerja mampu memenuhi target yaitu sebesar 100 persen dengan dua diantaranya mampu mencapai lebih dari 100. Dengan demikian dapat disimpulkan rata-rata capaian kinerja baik dari keseluruhan indikator tujuan maupun pada masing- masing indikator sasaran telah mencapai nilai 100 persen atau lebih dan masuk dalam kategori A.

Capaian kinerja tahun 2022 meningkat sebesar 8,9 persen dibandingkan dengan tahun 2021 untuk capaian indikator tujuan kedua Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yaitu “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat”. Peningkatan tersebut didorong oleh capaian indikator sasaran “Meningkatnya Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat” yang mengalami peningkatan dari 105,5 persen pada tahun 2021 menjadi 114,9 persen pada tahun 2022.

Capaian kinerja “persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data” dengan target 100 persen mampu direalisasikan sebesar 100 persen oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Begitu pula untuk capaian kinerja pelaksanaan Susenas tahun 2022 untuk “Jumlah rilis data statistik yang tepat waktu” dan “Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei” mampu memenuhi target.

Target capaian kinerja “persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN” dan “Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs” adalah 100 persen dengan realisasi sebesar 100 persen. Untuk target capaian “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat” adalah 91 persen dengan realisasi sebesar 100 persen sehingga capaian untuk indikator ini adalah 109,89 persen. Indikator “Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I” telah direalisasikan sebesar 120 persen dengan targetnya sebesar 100 persen.

Anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada Tahun 2022 adalah sebesar Rp2.846.200.000,- dan direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.727.298.502,- Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, kinerja keuangan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2022 mengalami peningkatan yang sebelumnya hanya sebesar 82,20 persen menjadi 95,82 pada tahun ini.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari seluruh kegiatan di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat selama tahun 2022 direpresentasikan dalam bentuk akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Berbagai upaya perbaikan baik teknis maupun non teknis, terus dilakukan guna menyempurnakan tingkat keberhasilan capaian kinerja untuk mewujudkan Renstra tahun 2020 – 2024.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik.

4.2. Saran

Berdasarkan ulasan capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata capaian kinerja baik. Namun demikian Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tidak berpuas diri dan terus meningkatkan capaian masing-masing indikator kinerja secara maksimal sesuai dengan target. Dibutuhkan dukungan seluruh Fungsi untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih optimal dengan efisiensi yang lebih baik.

Secara umum, berbagai tantangan yang dihadapi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat telah disampaikan secara detail pada bagian potensi dan permasalahan. Berbagai tantangan yang telah dapat diidentifikasi sebelumnya memerlukan berbagai tindak lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatnya kepercayaan terhadap penggunaan data Susenas dengan berbagai ragam data Susenas ditindaklanjuti dengan mewujudkan beragam publikasi dan analisis data sesuai kebutuhan pengguna data. Ragam publikasi yang tercantum sesuai target maupun beragam publikasi dan analisis tambahan yang disosialisasikan pada berbagai pihak kementerian/lembaga, akademisi, dan masyarakat luas sehingga memberikan manfaat dan dampak pengambilan kebijakan berbasis data yang semakin baik.

2. Seluruh tahapan kegiatan pelaksanaan Susenas semakin optimal memenuhi standar operasional yang ditetapkan, dengan demikian diharapkan berdampak pada kualitas data yang dihasilkan.
3. Peningkatan anggaran sebagai upaya pemberian *souvenir* yang lebih baik terus diupayakan dengan tujuan meningkatkan partisipasi responden secara maksimal.
4. Strategi guna meningkatkan daya tarik petugas lapangan yang berkualitas di tengah tumpang tindihnya kegiatan lapangan di kabupaten/kota diantaranya dilakukan dengan upaya peningkatan biaya pendataan rumah tangga yang lebih baik terutama sesuai beban tugas Susenas yang semakin menantang.
5. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengomunikasikan berbagai temuan di bidang pengolahan yang telah berlaku sebelumnya terus diupayakan sehingga program entri yang dibangun telah memiliki kualitas lebih baik dan minim perbaikan program entri data.
6. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terus diupayakan terutama dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas secara periodik dan berkesinambungan. Selain itu, kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S2 dan S3 sehingga peningkatan kualitas SDM semakin baik.
7. Inovasi sesuai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan statistika juga perlu terus diselaraskan guna meningkatkan kualitas data yang dihasilkan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat di masa mendatang.
8. Peningkatan inovasi dalam proses bisnis kegiatan statistik di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat seperti proses workshop intama, pelatihan innas, dan pelatihan petugas Susenas.

The background features a large dark green shape on the left side, a large light grey circle in the center-right, and several smaller light green circles scattered in the top right and bottom right corners.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Bagan Organisasi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat



Lampiran 2 Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020 – 2024

**REVIU RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
TAHUN 2020-2024**

Unit Kerja : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Visi : Penyedia Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan statistik kesejahteraan rakyat berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Membina K/L/D/Imelalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik kesejahteraan rakyat untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T1. Menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.						
SS1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas.						
Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data	Persen		100	100	100	100
Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen		100	100	100	100
Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen		100	100	100	100
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dibidang kesejahteraan rakyat.						
SS3. Meningkatnya Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I di Bidang Kesejahteraan Rakyat.						
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Persen		82	91	100	100
Persentase aktivitas pembinaan statistik kesejahteraan rakyat yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen			100	100	100

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022 (Reviu)

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Avenzora SE, MSE
Jabatan : Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 19 Januari 2022

Pihak Kedua



Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
NIP. 19690109 199211 1 001

Pihak Pertama



Ahmad Avenzora SE, MSE
NIP. 19690313 199101 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas	Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	100
	Persentase Indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100
	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang statistik kesejahteraan rakyat.			
Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (%)	Persen	91
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100

Kegiatan	Anggaran
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat	Rp. 4.858.473.000,-
<p>Pihak Kedua</p>  <u>Dr. Ateng Hartono SE, M.Si</u> NIP. 19690109 199211 1 001	<p>Surabaya, 19 Januari 2022</p> <p>Pihak Pertama</p>  <u>Ahmad Avenzora SE, MSE</u> NIP. 19690313 199101 1 001

Lampiran 4 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas	Persentase publikasi statistik kesejahteraan rakyat yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	TW I	0,0	0,0	0,0
			TW II	35,3	35,3	100,0
			TW III	35,3	35,3	100,0
			TW IV	100,0	100,0	100,0
	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	TW I	0,0	0,0	0,0
			TW II	0,0	13,3	13,3
			TW III	0,0	13,3	13,3
			TW IV	100,0	100,0	100,0
	Persentase indikator statistik kesejahteraan rakyat yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	TW I	100,0	100,0	100,0
			TW II	100,0	100,0	100,0
			TW III	100,0	100,0	100,0
			TW IV	100,0	100,0	100,0
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang kesejahteraan rakyat	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (%)	Persen	TW I	18,0	18,0	100,0
			TW II	18,0	18,0	100,0
			TW III	82,0	45,5	55,4
			TW IV	91,0	100,0	109,9
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	TW I	20,0	20,0	100,0
			TW II	20,0	20,0	100,0
			TW III	70,0	60,0	85,7
			TW IV	100,0	120,0	120,0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No.6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4; Fax.: (021)3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id